

SURAKARTA HADININGRAT PALACE

Keraton Surakarta Hadiningrat dibangun tahun 1745 oleh Paku Buwana II saat memindahkan ibukota kerajaan dari Kartasura ke Desa Sala. Secara bertahap dan mencapai puncaknya pada masa Paku Buwana X (1893-1939). Beberapa bangunan dan area di kompleks Keraton antara lain Alun-alun lor dan Alun-alun kidul, Sasana Sumewa, Sithinggil, Kamandungan, Sri Manganti dan Kedhaton. Keraton memiliki museum yang menyimpan benda bernilai seni tinggi.

Dibuka untuk umum:
Senin - Sabtu: 08.30 - 14.00 WIB
(Jum'at Tutup) Minggu: 09.00 - 13.00 WIB

Surakarta Hadiningrat Palace was built in 1745 by Paku Buwana II as he moved the capital from Kartasura to a village named Sala. It was constructed gradually and reach it's peak during the high of Pakubuwana X (1893-1939). Although it was built gradually, the basic layout is never change. Even it's had been re-built in generation to generation but some buildings still original, such as North and South Squar, Sasana Sumewa, Sithinggil, kamandungan, Sri manganti, and Kedhaton. The Museum in Keraton has the high-valued collections.

Open for public:
Monday - Saturday : 8.30 am - 2 pm (except on Friday)
Sunday : 9 am - 1 pm

MANGKUNEGARAN PALACE

Pura Mangkunegaran merupakan istana kediaman KGPAA Sri Mangkunegara. Berdiri tahun 1757 setelah adanya perjanjian Salatiga yang membagi wilayah kekuasaan Paku Buwono III dengan Raden Mas Said atau Pangeran Sambernyawa yang kemudian bergelar Mangkunegara I. Arsitektural Pura Mangkunegaran berciri Jawa Klasik dan Eropa. Memiliki Pendapa berbentuk Joglo besar yang soko gurunya terbuat dari kayu jati utuh. Di Mangkunegaran terdapat berbagai macam koleksi benda bersejarah bernilai seni tinggi seperti topeng tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, wayang golek, gamelan kuno serta koleksi kitab kuno dari jaman Majapahit dan Mataram yang tersimpan di Reksa Pustaka.

Dibuka untuk umum:
Senin - Sabtu: 09.00 - 14.00 WIB
Minggu/Hari Libur: 09.00 - 13.00 WIB
Telp.: 0271 644946

Mangkunegaran Palace is a palace for KGPAA Sri Mangkunegara. It was built in 1757 after the Salatiga Treaty. That divide territory of Paku Buwono II with RM. Said or Prince Sambernyawa which then hold Mangkunegara I. The architecture of the palace is very unique in classical Javanese and European style. It has a big joglo teak wood pillars. Mangkunegaran has also fine antique collection with historical high-valued such as traditional marks, golek puppet, the old gamelan instruments and ancient books from Majapahit and Mataram histories in Reksa Pustaka Library.

Open for public:
Monday - Saturday : 9 am - 2 pm
Sunday/National holiday : 9 am - 1 pm
Phone : 0271 644946

DANAR HADI BATIK MUSEUM

Terletak di Jalan Slamet Riyadi No.261, tempat ini memiliki koleksi kain batik yang jumlahnya mencapai ribuan helai. Kain batik yang dipajang di museum ini berasal dari periode dan pengaruh kultur serta lingkungan yang berbeda-beda. Salah satu koleksi terpenting di museum ini adalah koleksi batik Belanda. Di tempat ini bisa disaksikan proses pembuatan batik tulis.

▪ Buka setiap hari : 09.00 - 15.00 WIB | Telp. : 0271 713140

The museum is located in Slamet Riyadi street 261, it has thousand of ancient batik clothes collections. Batik collections in this museum are from different period, culture and environment. One of the most valuable in collections is Dutch batik. This museum also display how batik is made.

▪ Open everyday : 9 am - 3 pm | Phone : 0271 713140

LAWEYAN BATIK VILLAGE

Laweyan sebagai sentra industri batik sudah ada sejak masa Kerajaan Pajang. Di kampung ini pula, Syarekat Dagang Islam berdiri. Kampung batik Laweyan memiliki tata ruang yang khas, perpaduan bangunan menjulang dengan gang yang sempit membentuk lorong, sehingga menyusuri kampung ini seakan menyusuri lorong sejarah. Rumah juragan batik berarsitektur campuran Jawa, Eropa, China, dan Islam dijadikan gerai penjualan batik dengan konsep "Rumahku adalah galeriku".

Laweyan is a batik central industry with the valuable historical values. In Pajang palace era, the people already have a tradition to make and trade batik. In this kampung, Syarekat dagang Islam had noted as a pioneer for local people organization. Batik laweyan kampung has unique spatial. With the tight alley and gangs with the high old building offers interesting journey. For the batik master's house has a mixed architecture between Java, Europe, China and Islam style, become a gallery for batik exhibitions with the concept "Rumahku adalah galeriku" (My house is my gallery).

Keahlian membuat warga di kampung Kauman ini diperoleh langsung dari keraton. Motif yang berkembang merupakan motif-motif klasik dan bisa langsung disaksikan sendiri proses pembuatannya. Disini terdapat Museum Batik Kaoeman yang menyimpan kain batik berusia puluhan tahun dan koleksi peralatan pembuatan batik secara tradisional.

Kauman is an old kampung that becomes central industry of batik. The people learn to make batik from the Surakarta Hadiningrat Palace. Now-a-days batik motives are innovation of the classic ones and we could see directly the process of making batik. There is also a museum that keeps old batik clothes and tools collections.

KAUMAN BATIK VILLAGE



SURAKARTA TOURISM OFFICE

Jl. Slamet Riyadi 275 Solo 57141 Central Java - Indonesia
phone : +62 271 711 435 - fax : +62 271 716 501



www.pariwisatasolo.surakarta.go.id
www.solocity.travel
pariwisata@surakarta.go.id
infopariwisatasolo
@pariwisatasolo
@pariwisatasolo

SOLO & SURROUNDINGS

SOLO
the spirit of java

RADYA PUSTAKA MUSEUM

Radya Pustaka adalah museum tertua di Indonesia dibangun tahun 1890 yang terletak di kompleks Taman Sriwedari. Benda kuno yang tersimpan antara lain arca batu dan arca perunggu dari zaman Hindu dan Budha. Juga terdapat koleksi keris dan senjata tradisional, gamelan, wayang kulit, wayang beber, benda-benda keramik termasuk hadiah dari Napoleon Bonaparte. Radya Pustaka menyimpan koleksi berbagai kitab kesusasteraan kuno berbahasa dan berhuruf Jawa kuno serta koleksi pustaka berbahasa asing seperti Belanda.

▪ Dibuka untuk umum : Selasa - Minggu : 08.30 - 15.30 WIB

Radya Pustaka is one of the old museum in Indonesia that is built in 1890. Some ancient artifact collections are available in the museum which located in Sriwedari park complex in Solo. The museum collections are stone artifact, bronze artifact from Hindu dan Budha era. Moreover, the gift from Napoleon Bonaparte, ceramics, becomes one of the most favorite in the collections. the books museum's collection are also in many versions, such as old book written in old Javanese letters and dutch written books.

▪ Open for public : Tuesday - Sunday : 8.30 am - 3.30 pm

KERIS NUSANTARA MUSEUM

Museum yang terletak di kawasan Sriwedari ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia - Ir. Joko Widodo, 9 Agustus 2017. Lebih dari 400 keris dan beberapa senjata tradisional dari berbagai tempat di Indonesia tersimpan dalam museum ini, termasuk yang menjadi perhatian pengunjung adalah sebilah Keris yang bernilai 1 milyar. Dekorasi ukiran kayu menghiasi setiap sudut museum, selain beberapa ornamen gegog dan wayang. Museum ini dilengkapi dengan video visual mengenai perjalanan keris di Indonesia. Keris sudah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya non bendawi.

The museum that is located in Sriwedari area was inaugurated by the President of the Republic Indonesia on August 9, 2017. More than 400 keris and some traditional weapons from several places in Indonesia are stored in keris museum, included in the attention of visitors is a Keris worth 1 billion. Wood carving decorations adorn every corner of the museum, in addition to some gegog ornament and puppets. This museum is equipped with visual video about keris history in Indonesia. Keris has been defined by UNESCO as and intangible cultural heritage.

TRIWINDU ANTIQUE MARKET

Pasar Triwindu yang berlokasi di Jalan Diponegoro Kelurahan Keprabon Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta letaknya hanya beberapa meter dari pura mangkunegaran. Seperti namanya, di tempat ini ditawarkan berbagai macam barang antik serta tempat membuat duplikasi atau reproduksi benda tertentu yang bernilai tinggi tetapi persediaannya terbatas.

▪ Buka setiap hari mulai pukul 10.00 - 16.00 WIB

Triwindu antique market is located in Diponegoro street, Keprabon Banjarsari Solo. It is near the Mangkunegaran palace. As it's name, this market offers antique things and also duplicating or reproducing something antique but with the limited amount.

▪ Open everyday from 10 am - 4 pm.

DE' TJOLOMADOE

Awalnya bernama Pabrik Gula Colomadu. Didirikan tahun 1861 di Karanganyar oleh Mangkunegaran IV. Tahun 1928, pabrik ini mengalami perluasan area lahan tebu dan perombakan arsitektur. Pabrik Gula Colomadu di Karanganyar, Jawa Tengah yang telah direvitalisasi menjadi tempat wisata dan kawasan komersial. Kini namanya berubah menjadi De Tjolomadoe

Originally named the Colomadu Sugar Factory. Founded in 1861 in Karanganyar by Mangkunegaran IV. In 1928, this plant experienced an expansion of the area of sugarcane land and architectural reform. Colomadu Sugar Factory in Karanganyar, Central Java has been revitalized to become a tourist and commercial area. Now the name changes to De Tjolomadoe.

SANGIRAN MUSEUM

Museum Sangiran yang terletak di Kalijambe Kabupaten Sragen, 15 km dari Kota Solo. Merupakan museum prasejarah yang menyimpan fosil-fosil peradaban manusia purba yang berusia hingga 2 juta tahun. Museum ini berada di area situs purbakala Sangiran yang luasnya mencapai 56 km². Museum Sangiran beserta arkeologinya merupakan arena penelitian kehidupan pra sejarah terpenting dan terlengkap di dunia yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan seperti antropologi, arkeologi, geologi dan paleoantropologi.

Sangiran museum is located in Kalijambe Sragen, 15 km North of Solo City. It is prehistorical museum that contains of fossil of human civilization from 2 million years ago. This museum is built on archeological area Sangiran with the coverage 56 km². Sangiran with this site is a complete and important observation area about the life of pre-historic people in then world that can use for the anthropology, archeology, geology, and paleoanthropology.

WAYANG KULIT

Wayang kulit merupakan seni pertunjukkan dengan media berupa wayang atau boneka terbuat dari kulit yang ditatah sungging (diukir) menggambarkan karakter tertentu. Dimainkan seorang narator sekaligus menghidupkan karakternya, diiringi gamelan dan nyanyian pesinden. Pentas wayang kulit dilakukan

semalam suntuk dan bisa disaksikan setiap malam Jum'at di kawasan Taman Budaya Surakarta (TBS). Tahun 2003, UNESCO mengakui wayang kulit sebagai karya kebudayaan yang mengagumkan dan menjadi warisan dunia.

Leather puppet is an art performance using puppet which was made from carved-leather in detail and it is described a certain character, it is played by dalang (director) who also become a narrator to make the puppet show its character with the music from the gamelan and some sinden or singers. Usually, the performance take all night long and it could be watched in Surakarta Culture Park every Thursday night. In 2003, UNESCO gave the leather puppet as a masterpiece of oral and intangible heritage of humanity.

WAYANG ORANG SRIWEDARI

Wayang orang merupakan salah satu seni pertunjukkan tradisional Jawa. Sebuah karya seni peran kreatif Mangkunegara I ini memadukan unsur olah gerak tari, vokal dan karakter dengan lakon cerita kisah yang berasal dari epos Mahabarata dan Ramayana. Wayang orang Sriwedari adalah salah satu kelompok

seni wayang orang legendaris, tumbuh sejak masa Paku Buwana X di awal abad 20 dengan para pemain profesional.

▪ Senin - Sabtu: 20.00 - 22.00 WIB

Wayang orang is one of traditional Javanese performance. The role play that were created by the Mangkunegara I which combine the dance, vocal and character performance embodied the Mahabarata and ramayana epos. Wayang Sriwedari is one of legendary wayang company which exist since the reign of Paku Buwana X in early 20th century.

▪ Monday - Saturday: 8 - 10 pm

Ketoprak merupakan seni pertunjukkan yang memadukan seni drama, seni musik dan seni sastra. Cerita yang dimainkan berdasarkan peristiwa sejarah, cerita rakyat atau legenda. Pertunjukkan ketoprak bisa disaksikan di Taman Balekambang setiap hari Sabtu mulai pukul 20.00 WIB dan di auditorium RRI Surakarta setiap Hari Selasa pada pekan ke-4 mulai pukul 20.30 WIB.

Ketoprak is a performing art that combines the drama, music and literature. The story played in performance is base on the history folklore or legend. The performance could be attended at Balekambang park every Saturday, at 8 pm and at auditorium RRI Surakarta every Tuesday of the week 4th begin at 8.30 pm.

KETHOPRAK

GLASS CARVING

Glass Carving adalah seni kerajinan ukir menggunakan teknik membatik serta teknik lukis terbalik dengan material berupa kaca, kuningan dan canthing khusus. Produk yang dihasilkan berupa souvenir, home appliance maupun home decoration yang artistik mulai dari kotak perhiasan, tempat lilin, asbak, tempat buah, cermin hias, lampu meja, lampu hias, hingga kursi kaca ukir.

Carving Glass is an art of carving with the glass as the media. It was handled by the professional artist. This art using batik carving technique and paintings on the brass glass with special canthing. The unique and special design for the products, is like souvenir, home appliance or home interior, jewelry box, candle holder, ashtray, fruit basket, mirror, desk lamp or carved chairs.

WIRUN VILLAGE

Desa Wirun yang terletak di Kecamatan Mojolaban, Sukoharjo, sekitar 10 km kearah tenggara dari Kota Solo, merupakan sentra perajin gamelan, utamanya gong. Selain itu, di sekitar desa ini juga banyak perajin genteng tradisional yang terbuat dari tanah liat, batu bata merah, tahu (makanan olahan kedelai) dan industri alkohol yang dikelola secara tradisional.

Wirun Village is located in Mojolaban, Sukoharjo, it is 10 km southeast of Solo City. It is gamelan central industry, especially for the gong instrument. Moreover, around the village there are some traditional industries such as traditional roof from clay, tofu and traditional liquor.

TAMAN SATWA TARU JURUG | SOLO ZOO

Taman Satwa Taru Jurug (Solo Zoo) merupakan salah satu objek wisata di Kota Surakarta yang dibangun pada tahun 1978. Sebuah tempat yang indah untuk beristirahat. Di dalamnya terdapat berbagai spesies hewan dan tumbuhan

Taru Jurug Animal Park or Solo Zoo is one of the attraction in Surakarta City which was built in 1978. Jurug Park offers a beautiful place to rest. Inside there are various species of animals and plants

LOJI GANDRUNG

Loji itu sebutan untuk bangunan besar. Sementara nama Gandrung, disebutkan karena dulu, rumah ini milik seorang Belanda yang kerap digunakan untuk menggelar pesta dansa hingga memadu kasih. Akhirnya, masyarakat sekitar menyebut bangunan ini Loji Gandrung. Loji Gandrung merupakan rumah dinas Walikota Solo

Loji is the name of a large building. While the name Gandrung, mentioned because it used to be, this house belongs to a Dutchman who is often used to hold dance parties to make love. Finally, the surrounding community calls this building Loji Gandrung. The house was the official residence of the mayor of Solo.

BUNKER BALAIKOTA SURAKARTA

Bunker kuno yang berada di kompleks Balaikota Solo dengan panjang 16x24 m, ditemukan warga sekitar pada tahun 2012. Dulunya merupakan tempat penyimpanan benda dan ruang pertahanan pada masa kolonial. Setelah restorasi pada tahun 2017, kini masyarakat bisa berkunjung dan melihat bangunan cagar budaya ini secara gratis. Bunker ini sangat di rekomendasikan untuk lokasi foto pre-nikah.

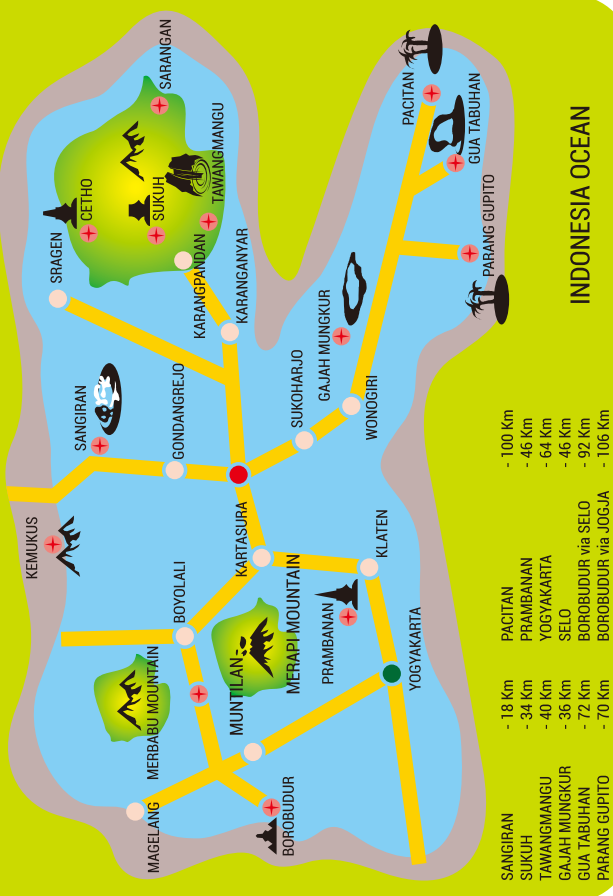
The ancient bunker was found in Surakarta city hall complex in 2012. With the wide of 16x24 m, it was used as a storage of things and space of defense during Colonial era. After the restoration in 2017, this heritage building now can be visited and open for public with no charge. This venue is very instagramable, recommended for pre-wedding photo location

BALEKAMBANG PARK

Taman Balekambang merupakan taman yang dibangun KGPAA Mangkunegara VII untuk kedua putrinya. GRAY Partini dan GRAY Partinah. Didalamnya terdapat taman Partinah Bosch, yang merupakan semacam hutan kota dan Partini Tuin, yang merupakan kolam air. Taman Balekambang terletak di Jl. Ahmad Yani Surakarta dengan area seluas 9.8 Ha dan dibuka untuk umum mulai pukul 07.00 sampai 18.00 WIB setiap hari.

Balekambang Park is a park built by KGPAA Mangkunegara VII dedicated to his daughters namely GRAY Partini and GRAY Partinah. Partinah Bosch is for the botanical garden and Partini Tuin is a pool of waters. With an area of 9.8 Ha. Balekambang Park is located in Jl. Ahmad Yani Surakarta, and open daily for public from 7 am to 6 pm.

SOLO & VICINITY



SOLOCityMAP



SELO PASS

Selo pass merupakan tempat wisata yang menawarkan keindahan puncak Merapi dan Gunung Merbabu. Berada di jalur Borobudur - Solo - Solo. Selo pass juga menjadi 'pintu masuk' pendakian dua gunung tersebut. Di dekat Selo Pass, tepatnya di Desa Jrahah, Kecamatan Selo terdapat pusat observasi Gunung Merapi, untuk melakukan pengamatan terhadap puncak gunung berapi paling aktif di Indonesia tersebut.

Selo pass is a recreation place that offering the beauty of Merapi Mt. and Merbabu peak. In the middle of two mountains, is a route to Borobudur - Solo - Solo. Selo Pass is a "entry gate" for mountaineers to climb. Near the Selo Pass, Jrahah village, there is an Merapi observation office, that could be used to observe the peak condition of the most active volcano in Indonesia.

CETHO TEMPLE

Candi Cetho berada di Dusun Cetho, Desa Gumeng, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, sekitar 35 km dari Kota Solo, merupakan Candi Hindu termuda yang dibangun awal abad 15. Sebagai bangunan religi, hingga saat ini masih digunakan sebagai pemujaan maupun meditasi. Lokasinya berada di ketinggian 1.400 meter diatas permukaan laut dan dikelilingi hutan serta perkebunan teh, membuat suasana di sekitar candi cocok sebagai tempat meditasi dan rekreasi.

Cetho Temple is located in Cetho village, Gumeng, Jenawi, Karanganyar. It is 35 km northeast of Solo city (upper Suku temple). This Hindu temple was found in 15 century, and still used for praying and meditation. It is 1.400 meters above sea level and surrounded by forest and tea plantation that makes perfect for meditation and recreation.

SUKUH TEMPLE

Candi Suku memiliki bentuk unik dan tak lazim. Sekilas bangunan candi yang diperkirakan berdiri tahun 1437 menjelang runtuhnya Majapahit mirip bangunan suku Maya di Mexico atau suku Inca di Peru, namun memiliki struktur bangunan mirip dengan piramida di Mesir. Terletak di kaki Gunung Lawu tepatnya di Desa Berjo, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, sekitar 35 km dari Kota Solo ini juga memiliki patung dan relief yang unik, berupa simbol lingga dan yoni yang diwujudkan secara naturalis.

Suku Temple has unique and extra ordinary shape. At a glance, the temple that was predicted built in 1437 AD or before the down of Majapahit Era, is similar with the temple of Maya tribe in Mexico or Inca in Peru, but the structure of the temple has similarity with pyramid in Egypt.